

STRATEGI PENGHIDUPAN PELAKU USAHA PARIWISATA KAWASAN BANTEN LAMA DI DESA BANTEN, KECAMATAN KASEMEN, KOTA SERANG

INTISARI

Oleh:

Nita Yunita Ferdiani¹; M. Baiquni²; Joni Purwohandoyo³
yunitaferdiani@gmail.com¹; baiquni99@gmail.com²; joni_4778@yahoo.com³

Kawasan Banten Lama dikenal sebagai salah satu warisan budaya, peninggalan kerajaan islam sejak abad ke-16 hingga abad ke-19, dan menjadi ‘*icon*’ pariwisata unggulan Provinsi Banten, khususnya Kota Serang. Dengan adanya kawasan wisata tersebut mendorong masyarakat beraktivitas sebagai pelaku usaha pariwisata guna memenuhi kebutuhan keluarga dan wisatawan. Kegiatan masyarakat sebagai pelaku usaha pariwisata memberikan pengaruh pada kondisi penghidupannya baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama terhadap kondisi elemen penghidupan yaitu kepemilikan aset (*pentagon assets*), akses, dan aktivitas yang dipengaruhi oleh *seasonality* (musiman) sebagai konteks kerentanan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi karakteristik masyarakat pelaku usaha pariwisata Kawasan Banten Lama, Desa Banten; (2) Mendeskripsikan kondisi penghidupan masyarakat pelaku usaha pariwisata Kawasan Banten Lama, Desa Banten; (3) Menganalisis strategi penghidupan masyarakat pelaku usaha pariwisata Kawasan Banten Lama, Desa Banten. Penelitian ini menggunakan metode survey terhadap 58 responden pelaku usaha pariwisata Banten Lama dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *quota sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan pelaku usaha pariwisata Banten Lama merupakan penduduk usia produktif yang memiliki tingkat pendidikan masih tergolong relatif rendah. Sebagian besar pelaku usaha merupakan pendatang yang mana faktor psikologis berupa keluarga/usaha keluarga, pernikahan, adanya peluang usaha, dan tidak memiliki keahlian lain merupakan faktor pendorong mereka untuk bekerja di lokasi Banten Lama. Sebagian besar pelaku usaha pariwisata Banten Lama memiliki kondisi aset, akses, dan aktivitas yang cukup baik. Aset fisik dan finansial menjadi aset tumpuan bagi pelaku usaha dalam pemenuhan kebutuhan. Secara keseluruhan akses di Banten Lama belum terlalu baik. Sedangkan untuk aktivitas pelaku usaha dipengaruhi oleh *seasonality* (musiman) yang mempengaruhi sifat jenis usaha (utama dan sampingan). Strategi penghidupan pelaku usaha pariwisata Banten Lama saat *low season* dan *peak season* tidak terlalu berbeda secara signifikan. Hal tersebut dikarenakan pelaku usaha pariwisata cenderung pasrah terhadap kondisi yang ada. Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua tipologi strategi penghidupan yang dilakukan oleh pelaku usaha pariwisata Banten Lama, yaitu *survival* dan *konsolidasi*.

Kata kunci: pelaku usaha pariwisata, penghidupan, strategi penghidupan

THE LIVELIHOOD STRATEGY OF TOURISM ENTREPRENEUR IN THE OLD BANTEN REGION IN BANTEN VILLAGE, REGION OF KASEMEN, SERANG CITY

ABSTRACT

By:

Nita Yunita Ferdiani¹; M. Baiquni²; Joni Purwohandoyo³
yunitaferdiani@gmail.com¹; baiquni99@gmail.com²; joni_4778@yahoo.com³

The Old Banten well known as a cultural heritage, remains of ancient Islamic kingdom in the 16th to 19th AD, and became a superior icon of Banten Province, especially the city of Serang itself. Along within this tour region on this city, it stimulates the society as tourism entrepreneur to supply their life and tourists needs. As tourism entrepreneur, the society get influenced on their living condition, especially towards the living elements such as the ownership assets (pentagon assets), accesses, and activities that affected by seasonality as vulnerability context.

This research aim to (1) Identify the society characteristic as tourism entrepreneur in the Old Banten Region; (2) Describe the society living condition as tourism entrepreneur in the Old Banten Region; (3) Analyze the society living strategy as tourism entrepreneur in the Old Banten Region. This research uses a survey method to 58 respondents of the Old Banten tourism entrepreneur with taking samples that use quota sampling technique. Analyzing technique applied to this is descriptive qualitative.

The result of this research shows that the entrepreneurs are in the productive age while their level educations are relative low. Most of them came from other villages or places that have psychology background of family, marriage, business opportunity, and less of skill, have become the driving factor to work on this field of job in the Old Banten Region. Also, most of them have a good assets, accesses, and activities. Physical and financial assets has become main support for them to compliance their needs. Overall, all of accesses in the Old Banten haven't well enough yet. Meanwhile, the entrepreneurs' activity affected by seasonality that influences the kind of business characters (main and sideline). Their livelihood strategy at low season and peak season has no significant differences. It is caused by their belief and nature of acceptance in every level of conditions. The result of this research shows that there are 2 categories which define the entrepreneurs' livelihood strategy: survival and consolidation.

Keywords: Tourism Entrepreneur; livelihood; livelihood strategy